

**EVALUASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
MENGUNAKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS,*
PRODUCT) DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:
WINDA WINASTRI SIREGAR
NIM. 23330023

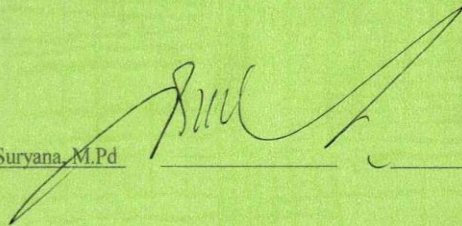
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

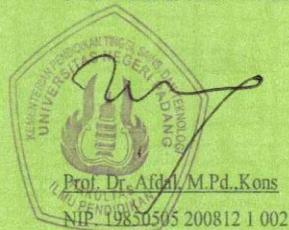
Nama Mahasiswa : Winda Winastri Siregar
NIM : 23330023

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Dadan Suryana, M.Pd
Pembimbing

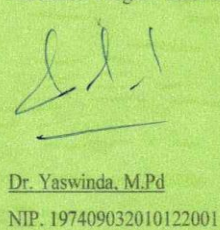


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

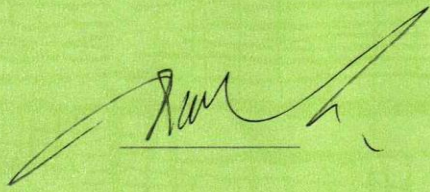
Kordinator Program Studi S2 PAUD

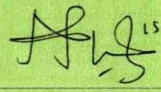


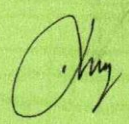
Dr. Yaswinda, M.Pd
NIP. 197409032010122001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Dadan Survana, M.Pd</u> (Ketua)	
----	---	--

2.	<u>Nurhafizah, M.Pd., Ph.D</u> (Anggota)	
----	---	---

3.	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	
----	---	---

Mahasiswa:

Nama : Winda Winastri Siregar

NIM : 23330023

Tanggal Ujian : Mei 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

EVALUASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)

MENGGUNAKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS,*

***PRODUCT*) DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar megister disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau menulis tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Mei 2025

Yang memberikan pernyataan,



Winda Winastri Siregar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga peneliti diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar Kabupaten Tapanuli Tengah”**. Selanjutnya sholawat beriringan salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di program studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik dan materi dari berbagai pihak maka tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Suryana, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Ibu Nurhafizah, M.Pd, Ph.D dan ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

2. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Kepala Prodi Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, sekaligus validator instrumen angket penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Afdal M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Prof. Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku validator instrumen wawancara penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ibu Kepala sekolah serta pendidik dan tenaga kependidikan SDN 156480 Sibabangun 4, SDN 154505 Sibabangun 2, SDIT Al-Muyassar, SD Muhammadiyah Plus Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Wildan Siregar dan Ibunda Nurmiani. Juga saudara kandung peneliti yakni Kak Sriwidari Siregar, Kak Widya Lestari Siregar, Dik Dinda Gayatri Siregar dan Adik Alm. Muhammad Sobri Siregar tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk kelancaran dan kemudahan selama penulisan tesis ini.

9. Suami saya mas Anggi yang telah memberikan support dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2023.
11. Sahabat-sahabat peneliti dan untuk semua pihak yang sudah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2025

Winda Winastri Siregar

NIM. 23330023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kebaruan/Orisinalitas Penelitian.....	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki SD	14
a. Pengertian Kesiapan AUD Memasuki SD	14
b. Karakteristik Kesiapan Anak Memasuki SD	19
c. Kesiapan Anak Memasuki SD Ditinjau Dari Aspek Akademik dan Psikologis.....	23
2. Konsep Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	28
a. Pengertian PPDB	28
b. Tujuan PPDB	29
c. Kebijakan PPDB	30
3. Evaluasi Kebijakan PPDB	36
a. Pengertian Evaluasi.....	36
b. Evaluasi Kebijakan	37
c. Tujuan Evaluasi Kebijakan	39
d. Evaluasi Kebijakan PPDB	41
4. Model CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>)	43
a. Context Evaluation.....	45
b. Input Evaluation.....	48

c. Process Evaluation	49
d. Product Evaluation.....	51
B. Penelitian Terdahulu.....	53
C. Kerangka Konseptual	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel Penelitian	58
C. Definisi Operasional	61
D. Instrumen Penelitian.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Teknik Analisis Data.....	69
G. Teknik Keabsahan Data	73
H. Jadwal Penelitian.....	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	76
1. Hasil Penelitian Kuantitatif	77
2. Hasil Penelitian Kualitatif	85
3. Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	116
B. Pembahasan	121
C. Keterbatasan Penelitian	140

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	142
B. Saran.....	143
C. Implikasi	144

REFERENSI.....	146
-----------------------	------------

LAMPIRAN	152
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Jumlah Populasi	59
Tabel 3.2	Tabel Daftar Sampel Penelitian	61
Tabel 3.3	Tabel Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	63
Tabel 3.4	Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket.....	64
Tabel 3.5	Tabel Skala Likert.....	66
Tabel 3.6	Tabel Klasifikasi Skor.....	67
Tabel 3.7	Tabel Kriteria Reliabilitas.....	73
Tabel 3.8	Tabel Jadwal Penelitian	75
Tabel 4.1	Tabel Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SDN 156480	76
Tabel 4.2	Tabel Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SDN 154505	78
Tabel 4.3	Tabel Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SDIT Al- Muyassar	79
Tabel 4.4	Tabel Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SD Muhammadiyah Plus	81
Tabel 4.5	Tabel Uji Validitas	83
Tabel 4.6	Tabel Uji Reliabilitas	84
Tabel 4.7	Tabel Data Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 156480 Sibabangun 4 TP. 2024/2025	87
Tabel 4.8	Tabel Data Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 154505 Sibabangun 2 TP. 2024/2025	91
Tabel 4.9	Tabel Data Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Al-Muyassar TP. 2024/2025	96
Tabel 4.10	Tabel Data Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Plus TP. 2024/2025	101
Tabel 4.11	Tabel Coding Matrix Hasil Analisis Nvivo di SD Negeri	109
Tabel 4.12	Penjelasan Coding Matrix Hasil Analisis Nvivo di SD Negeri	109
Tabel 4.13	Tabel Coding Matrix Hasil Analisis Nvivo di SD Swasta.....	113
Tabel 4.14	Penjelasan Coding Matrix Hasil Analisis Nvivo di SD Swasta.....	113
Tabel 4.15	Perbandingan Hasil Wawancara Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi Nvivo	115
Tabel 4.16	Temuan Khusus Berdasarkan Kategori CIPP	116
Tabel 4.17	Hasil Data Kuantitatif Secara Keseluruhan	117
Tabel 4.18	Hasil Data Kualitatif Secara Keseluruhan.....	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Karakteristik Kesiapan Sekolah	22
Bagan 2.2	Bagan Kerangka Konseptual	56
Bagan 3.1	Triangulasi Sumber Data	74
Bagan 4.1	Kerangka Temuan Hasil Kualitatif	120

\

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SDN 156480 Sibabangun 4	77
Grafik 4.2	Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SDN 154505 Sibabangun 2	78
Grafik 4.3	Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SDIT Al-Muyassar	80
Grafik 4.4	Evaluasi Kebijakan PPDB menggunakan Model CIPP di SD Muhammadiyah Plus	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Foto Sekolah SDN 156480	246
Gambar 2	Foto Kelas 1 SDN 156480	246
Gambar 3	Wawancara Kepala Sekolah SDN 156480	246
Gambar 4	Pengisian Angket Oleh Guru-guru SDN 156480	247
Gambar 5	Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru SDN 156480	247
Gambar 6	Foto Sekolah SDN 154505	247
Gambar 7	Foto Kelas 1 SDN 154505	248
Gambar 8	Wawancara Kepala Sekolah SDN 154505	248
Gambar 9	Foto Bersama Kepala Sekolah dan guru SDN 154505	248
Gambar 10	Foto Sekolah SDIT Al-Muyassar	249
Gambar 11	Foto Kelas 1 SDIT Al-Muyassar	249
Gambar 12	Foto Wawancara dengan Orangtua Murid Baru SDIT Al-Muyassar Pandan	249
Gambar 13	Foto Guru-guru SDIT Al-Muyassar	250
Gambar 14	Foto Sekolah SD Muhammadiyah Plus Sibuluan	250
Gambar 15	Foto Kelas 1 SD Muhammadiyah Plus Sibuluan	250
Gambar 16	Foto Penyerahan Berkas PPDB oleh Calon Orangtua Murid Baru SD Muhammadiyah Plus Sibuluan	251
Gambar 17	Pertemuan dengan Calon Orangtua Murid Baru SD Muhammadiyah Plus Sibuluan	251
Gambar 18	Guru-guru SD Muhammadiyah Plus Sibuluan	252
Gambar 19	Foto Bersama Guru-guru Setelah Pengisian Angket	252

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	152
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian di SDN 156480	153
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian di SDN 154505	154
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian di SDIT Al-Muyassar	155
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian di SD Muhammadiyah Plus	156
Lampiran 6	Surat Pengusulan Validator	157
Lampiran 7	Validator Instrumen Angket	158
Lampiran 8	Validator Instrumen Wawancara	159
Lampiran 9	Validasi Ahli Instrumen Angket	160
Lampiran 10	Validasi Ahli Instrumen Wawancara	163
Lampiran 11	Kebijakan PPDB di SD Tahun Ajaran 2024/2025 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah	166
Lampiran 12	Contoh Hasil Angket di SDN 156480	174
Lampiran 13	Contoh Hasil Angket di SDN 154505	176
Lampiran 14	Contoh Hasil Angket di SDIT Al-Muyassar	178
Lampiran 15	Contoh Hasil Angket di SD Muhammadiyah Plus	180
Lampiran 16	Contoh Hasil Wawancara di SD Negeri	182
Lampiran 17	Contoh Hasil Wawancara di SD Swasta	185
Lampiran 18	Formulir Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Negeri	188
Lampiran 19	Formulir Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Al-Muyassar	193
Lampiran 20	Soal Tes Observasi Calon Murid Baru di SDIT AL-Muyassar...	195
Lampiran 21	Formulir Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Plus Sibuluan.....	197
Lampiran 22	Soal Tes Observasi Calon Murid Baru di SD Muhammadiyah Plus Sibuluan.....	200
Lampiran 23	Brosur PPDB Tahun Ajaran 2024/2025 di SDIT AL-Muyassar	202
Lampiran 24	Brosur PPDB Tahun Ajaran 2024/2025 di SD Muhammadiyah Plus Sibuluan	203
Lampiran 25	Kuesioner untuk Calon Siswa Baru SD Muhammadiyah	204
Lampiran 26	Tabel Nilai r Produk Moment	207
Lampiran 27	Hasil Uji Validitas Angket	208
Lampiran 28	Hasil Uji Reliabilitas Angket	212
Lampiran 29	Daftar Nama Peserta Didik Baru di SDN 146480	213
Lampiran 30	Daftar Nama Peserta Didik Baru di SDN 154505	214
Lampiran 31	Daftar Nama Peserta Didik Baru di SDIT Al-Muyassar	215
Lampiran 32	Daftar Nama Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Plus ...	216
Lampiran 33	Salinan Peraturan MENDIKBUD tentang PPDB	220
Lampiran 34	Dokumentasi	255

ABSTRACT

Winda Winasttri Siregar. 2025. Evaluation of New Student Admission Policy (PPDB) using the CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Model in Elementary Schools in Central Tapanuli Regency. Thesis. Postgraduate Program in Early Childhood Education. Padang State University.

New Student Admissions (PPDB) is one of the important policies in the world of education that aims to ensure equal access to education and the implementation of fair and transparent education. However, in its implementation, PPDB still faces various obstacles, such as the unpreparedness of the zoning system, lack of school promotion strategies, and the suboptimal use of information technology. Evaluation of the PPDB policy is very necessary to ensure that this policy runs effectively and in accordance with the principles of quality education. The purpose of this study was to determine the evaluation of the new student admission policy using the CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model in 2 Public Elementary Schools, namely SDN 154505 Sibabangun 2 and SDN 156480 Sibabangun 4 and 2 Private Elementary Schools, namely SDIT Al-Muyassar and SD Muhammadiyah Plus Sibuluan.

This study uses a mix methods research type using quantitative and qualitative approaches. The study was conducted in January 2025 - March 2025. The subjects in this study were the principal, teachers, PPDB implementation chair and the PPDB committee. Data collection techniques for quantitative data using questionnaires and qualitative data with interviews and documentation. Quantitative testing is carried out with validity and reliability tests while qualitative data testing is tested with Data Triangulation.

The results of this study indicate that: (1) In terms of context, private schools are more prepared in implementing PPDB, while public elementary schools need to improve zoning cooperation with private schools. (2) In terms of input, the readiness of the committee and facilities is considered adequate in both types of schools, but public elementary schools need a more creative promotional strategy. (3) In terms of process, public elementary schools have not implemented PPDB according to schedule, while private elementary schools are running smoothly with the support of technology and social media. (4) In terms of product, the PPDB principle has been applied objectively, transparently, accountably, and fairly in all schools, although there are still obstacles that need to be evaluated for future improvements.

Based on the results of the study, it can be concluded that the PPDB policy in public and private elementary schools in Central Tapanuli Regency has been implemented quite well based on the CIPP evaluation model. Public elementary schools need to improve zoning cooperation, improve the implementation process, and develop promotional strategies, while private elementary schools are more prepared and running smoothly with the support of technology. All schools have implemented the policy principles objectively, transparently, accountably, and fairly, although there are still obstacles that need to be evaluated continuously.

Keywords: Evaluation, CIPP Model, New Student Admissions

ABSTRAK

Winda Winasttri Siregar. 2025. Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar Kabupaten Tapanuli Tengah. Tesis. Program Pasca Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Padang.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu kebijakan penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menjamin pemerataan akses pendidikan dan pelaksanaan pendidikan yang adil serta transparan. Namun, dalam pelaksanaannya, PPDB masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketidaksiapan sistem zonasi, kurangnya strategi promosi sekolah, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Evaluasi terhadap kebijakan PPDB sangat diperlukan guna memastikan kebijakan ini berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang bermutu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi kebijakan penerimaan peserta didik baru menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di 2 Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN 154505 Sibabangun 2 dan SDN 156480 Sibabangun 4 serta 2 Sekolah Dasar Swasta yaitu SDIT Al-Muyassar dan SD Muhammadiyah Plus Sibuluan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix methods* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 – Maret 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, ketua pelaksana PPDB dan panitia PPDB. Teknik pengumpulan data untuk data kuantitatif menggunakan kuesioner (angket) dan data kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi. Pengujian kuantitatif dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas sedangkan pengujian data kualitatif diuji dengan Triangulasi Data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pada aspek konteks, sekolah swasta lebih siap dalam pelaksanaan PPDB, sementara SD Negeri perlu meningkatkan kerja sama zonasi dengan sekolah swasta. (2) Pada aspek input, kesiapan panitia dan fasilitas dinilai memadai di kedua jenis sekolah, namun SD Negeri perlu strategi promosi yang lebih kreatif. (3) Pada aspek proses, SD Negeri belum melaksanakan PPDB sesuai jadwal, sedangkan SD Swasta berjalan lancar dengan dukungan teknologi dan media sosial. (4) Pada aspek produk, prinsip PPDB telah diterapkan secara objektif, transparan, akuntabel, dan adil di semua sekolah, meskipun masih terdapat hambatan yang perlu dievaluasi untuk perbaikan ke depan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan PPDB di SD Negeri dan Swasta di Kabupaten Tapanuli Tengah telah dilaksanakan dengan cukup baik berdasarkan model evaluasi CIPP. SD Negeri perlu meningkatkan kerja sama zonasi, memperbaiki proses pelaksanaan, dan mengembangkan strategi promosi, sementara SD Swasta lebih siap dan berjalan lancar dengan dukungan teknologi. Semua sekolah telah menerapkan prinsip kebijakan secara objektif, transparan, akuntabel, dan adil, meski masih ada hambatan yang perlu dievaluasi terus-menerus secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Model CIPP, Penerimaan Peserta Didik Baru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahapan awal untuk memulai jenjang pendidikan formal yaitu tahap Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Instansi pendidikan dalam menjalankan sistem pendidikan tentunya membutuhkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Maka dari itu setiap tahun ajaran baru, instansi pendidikan melakukan pencarian dan penerimaan peserta didik untuk mengisi kuota kursi di kelas-kelas mereka. Proses pencarian dan penerimaan peserta didik ini penting untuk memastikan bahwa setiap kelas memiliki jumlah siswa yang sesuai dengan kapasitasnya dan agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada setiap individu. Di Indonesia, sistem ini dinamakan Penerimaan Peserta Didik Baru atau yang kita singkat dengan PPDB (Darmawan dan Diantari, 2024).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah proses penarikan calon peserta didik untuk dijadikan input sekolah. Kegiatan ini rutin dilakukan sekolah setiap tahun ajaran baru. Tahap PPDB harus dikelola dan dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diselenggarakan setiap tahun untuk menyeleksi calon peserta didik baru berdasarkan nilai akademik dan variabel lainnya agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Putra dkk, 2023).

Menurut Mustari, penerimaan peserta didik baru merupakan suatu proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Penerimaan peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru (Putri. M. A. dkk, 2023).

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Ada beberapa hal yang harus mendapatkan perhatian dalam penerimaan peserta didik baru yaitu kebijakan penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan peserta didik baru, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru, dan problem-problem penerimaan peserta didik baru (Prihantini dkk, 2021).

Dalam upaya memperbaiki sistem pendidikan dan pemerataan kualitas pendidikan, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang Sederajat. Atas alasan konteks yang terus berubah, pada tahun 2021 pemerintah pusat kembali merumuskan peraturan mengenai sistem PPDB yakni melalui Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-

Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan (Winarti dkkk, 2023).

Hal ini tercantum pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 yang berbunyi:

Pasal 12 (1) PPDB untuk TK, SD, SMP, dan SMA dilaksanakan melalui jalur pendaftaran PPDB. (2) Jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. zonasi; b. afirmasi; c. perpindahan tugas orang tua/wali; dan/atau d. prestasi.

Sistem ini mulai digunakan pada tahun 2017 dalam memetakan calon peserta didik baru yang mengacu pada Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan, dan bentuk pendidikan lainnya yang sederajat (Crist Diva, 2023).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan oleh satuan pendidikan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Objektif memiliki makna bahwa dalam penerimaan peserta didik baik pindahan maupun peserta didik baru harus mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Transparan bermakna bahwa dalam penerimaan peserta didik baru dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat secara luas termasuk calon orang tua peserta didik. Akuntabel bermakna bahwa dalam penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara luas baik dari prosedur, proses maupun hasilnya (Hapudin & Praja, 2022).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah Dasar (SD) merupakan kebijakan strategis dalam menjamin akses pendidikan dasar bagi seluruh anak di Indonesia. Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan dasar setelah PAUD (Sinaga, S. I., & Andriani, D, 2024). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 19 tahun 2007 tentang kebijakan dalam penerimaan siswa baru SD usia minimal 6 tahun dan dibawah usia 6 tahun dilakukan atas dasar rekomendasi tertulis dari pihak yang berkompeten, seperti konselor sekolah/psikolog. Artinya setiap lembaga pendidikan Sekolah Dasar dalam proses penerimaan peserta didik SD wajib menerima tanpa melalui tes masuk dan lebih memprioritaskan anak-anak yang berusia 6/7 tahun tanpa diskriminasi kondisi kemampuan calon siswa. Namun mempertimbangkan tumbuh kembang anak dalam persiapan masuk Sekolah Dasar (Mariyati, 2019).

Di Indonesia istilah kesiapan sekolah lebih merujuk pada kesiapan anak masuk Sekolah Dasar (SD). Pendapat para ahli tentang usia sekolah anak sampai saat ini masih beragam. Akan tetapi, berdasarkan Permendikbud PPDB (2021) yaitu Permendikbud 1 tahun 2021 menjelaskan tentang calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD harus memenuhi persyaratan usia 7 (tujuh) tahun; atau paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan. Dalam pelaksanaan PPDB, SD memprioritaskan penerimaan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD yang berusia 7 (tujuh) tahun. Persyaratan usia paling rendah sebagaimana dimaksud pada sebelumnya dapat dikecualikan menjadi paling rendah 5 (lima) tahun, 6 (enam) tahun pada

tanggal 1 Juli tahun berjalan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan atau bakat istimewa dan kesiapan psikis (Damayanti & Putri, 2022).

Menurut Hurlock bahwa kesiapan masuk SD atau kesiapan sekolah terdiri dari kesiapan secara fisik dan kesiapan secara psikologis yang meliputi kesiapan emosi, sosial dan intelektual. Sejalan dengan hal tersebut, Indriyani dan Soetjiningsih juga mengungkapkan bahwa kesiapan sekolah adalah kesiapan anak untuk bersekolah yang merupakan suatu kondisi dimana anak sudah siap secara fisik, mental, dan memiliki keterampilan yang sesuai untuk masuk sekolah formal. Lebih lanjut kesiapan sekolah adalah kesiapan anak untuk belajar sesuai dengan standar fisik, intelektual dan perkembangan sosial sehingga anak tersebut mampu memenuhi standar yang telah ditentukan (Sinaga, S. I., & Andriani, D, 2024).

Kesiapan anak masuk SD pada siswa kelas 1 dapat diteliti melalui aspek psikologi yang menjadi pertimbangan pada kesiapan anak masuk SD. Dengan terpenuhinya psikologis anak, maka anak jauh lebih siap serta dapat cepat untuk adaptasi di situasi pembelajaran yang baru. Begitu Sebaliknya, jika anak belum siap untuk belajar di SD, maka kemungkinan munculnya permasalahan pada anak dalam mengikuti kegiatan belajar di SD semakin besar (Febrianti, A. M., & Mariyati, L. I. 2024).

Di Kabupaten Tapanuli Tengah, yang merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara, Indonesia. Berdasarkan data yang tercatat, jumlah SD yang berada di Kab. Tapanuli Tengah adalah sebanyak 321 SD dengan 20

Kecamatan. Dimana terdiri dari 302 (94,08%) SD milik pemerintah (Negeri) dan 19 (5,92%) milik swasta. Jika ditinjau dari status akreditasi, terdapat 10 (3,12%) SD di Kabupaten Tapanuli Tengah sudah terakreditasi A, 202 (62,93%) SD terakreditasi B, 106 (33,02%) SD terakreditasi C dan sisanya belum terakreditasi (0,93%).

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah, ditemukan bahwasanya Keadaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Tapanuli Tengah (Tapteng) pada tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan beberapa perkembangan penting seperti pada Agustus 2024, Dinas Pendidikan Tapteng meluncurkan program "Transformasi Pembelajaran Digital Bersama Google" (TARPAIMA LE). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, dengan melibatkan guru dan siswa dalam pelatihan daring dan luring, sistem pendaftaran PPDB di Tapteng dilaksanakan secara daring melalui situs resmi yang disediakan oleh Dinas Pendidikan setempat. Hal ini memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk mendaftar tanpa harus datang langsung ke sekolah, cukup dengan mengakses internet.

Namun tidak menutup kemungkinan, pelaksanaan kebijakan ini di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan evaluasi menyeluruh, seperti keterbatasan akses teknologi dan internet, keterbatasan kompetensi guru dalam Ilmu Teknologi (IT), sarana prasarana yang tidak memadai, proses PPDB yang masih manual dan orang tua murid pun

biasanya belum akrab dengan sistem pendaftaran online karena keterbatasan pengetahuan digital dan akses perangkat.

Kemudian, dilihat dari sistem Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) di Sekolah Dasar maupun Sekolah Swasta di Kabupaten Tapanuli Tengah, rata-rata sekolah hanya mementingkan usia dan kemampuan akademik anak. Seperti peneliti dapati dari hasil wawancara baik di Sekolah Negeri maupun Sekolah Swasta, persyaratan kelulusan anak dilihat dari segi umur yang disesuaikan dengan PERMENDIKBUD no 1 tahun 2021 yaitu usia minimal 6 tahun pada tanggal 1 juli 2024, jika kurang dari 6 tahun disyaratkan melampirkan surat rekomendasi dari psikolog atau ahli.

Kemudian dengan melengkapi berkas pendaftaran dan mengisi formulir pendafataran. Perbedaannya untuk SD Swasta melakukan observasi tes kepada calon peserta didik tetapi bukan sebagai syarat kelulusan melainkan untuk pengklasifikasian anak berdasarkan kemampuannya, dan ini dapat peneliti lihat pada lembar observasi siswa baru terlampir. Dan sangat disayangkan tidak adanya perhatian sekolah terhadap bagaimana kesiapan anak masuk SD. Padahal menyiapkan anak memasuki Sekolah Dasar tidak hanya dilihat dari kemampuan anak dalam aspek kognitifnya saja ataupun menilai kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar dari kemampuan anak membaca, namun kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar haruslah dilihat dari kematangan aspek perkembangannya dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya kesehatan fisik, usia, intelegensi, minat, motivasi, mental dan emosi (Nofianti, R., & Andini, N. R. 2024).

Selain itu berdasarkan fenomena yang ada dilapangan, untuk perkembangan jumlah peserta didik baru di SD Negeri mengalami penurunan, hal ini dikarenakan orang tua lebih berminat memasukkan anaknya ke SD Swasta dibandingkan SD Negeri. Salah satu faktornya dikarenakan orang tua lebih tertarik pada program-program yang ada di SD Swasta dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek pembelajaran untuk melahirkan generasi yang unggul dalam Imtak, Iptek dan akhlak. Seperti penanaman nilai-nilai Islami sejak dini, membimbing dan membiasakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini, pembiasaan Bahasa Asing dan lain sebagainya. Untuk itu perlu adanya evaluasi dari setiap proses penerimaan peserta didik baru tersebut. Karena yang peneliti temukan dari hasil wawancara kepala sekolah SD Negeri, mereka hanya mengandalkan zonasi dan uang sekolah yang gratis tanpa perlu membuat strategi baru maupun evaluasi untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru.

Adapun yang seharusnya evaluasi pelaksanaan kegiatan sangat penting dilakukan. Hal ini disebabkan karena tidak semua program berjalan sesuai yang diharapkan bahkan jauh dari yang telah direncanakan. Evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program (Arofah, E. F. 2021). Dengan adanya evaluasi dapat menyimpulkan bahwa adanya tujuan yang sangat terinci baik dari segi penilaian agar mengetahui efektifitas penyelenggaraan PPDB tersebut hingga dapat menjadikan berbagai saran perbaikan sebagai bahan keputusan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem PPDB

yang ada di SD. Demikian pula pada sebuah penilaian terhadap pelaksanaan merupakan tahapan yang berkaitan dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan tersebut dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Dalam merencanakan sesuatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap dan dapat mengontrol kekurangan yang terjadi. Sehingga lembaga dapat menentukan program apa yang cocok di dalam kegiatan PPDB tersebut, karena program itu sangat mempengaruhi dalam penerimaan peserta didik baru, dengan demikian kita sangat perlu menyiapkan program dengan sebaik mungkin dan sesuai target sasaran.

Dengan demikian banyak sekali program yang harus sesuai dengan kegiatan PPDB baik dari pelaksanaan yang akan dilakukan harus tersusun sebaik mungkin karena keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) sangat tergantung pada manajemen. Komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, siswa, dana, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang bertujuan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan (sekolah), yang berarti komponen yang satu tidak lebih penting dari komponen yang lain. Namun satu komponen mendukung bagian lainnya sehingga memiliki kontribusi penting terhadap pencapaian tujuan komponen lembaga (sekolah) peserta didik (Sukatin, I Gede Sedana Suci, 2021).

Evaluasi dengan model CIPP (*Context, Input, Process and Product*) menurut Stufflebeam (2007) cocok digunakan untuk memperbaiki suatu program. Model konteks, masukan, proses, dan produk (CIPP) sebagai pendekatan yang sangat berguna untuk evaluasi pendidikan, terutama ditujukan untuk meningkatkan program pendidikan (Gerayllo dkk, 2025). Dengan berfokus pada evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kualitas pendidikan. Dari pada hanya berfokus pada kemajuan individu, model CIPP menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan di lembaga pendidikan untuk mengevaluasi program. Menurut Ardiansyah dan Kristyaningrum (2019), model CIPP merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan. Dengan model CIPP, dapat menjadi langkah awal yang penting dalam memperbaiki sistem PPDB, juga diperlukan strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara dan berkualitas, terlepas dari lokasi geografis sekolah yang mereka hadiri.

Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Model Cipp (*Context, Input, Process, Product*) Di Sekolah Dasar Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan pendeskripsian masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan akses teknologi dan internet.
2. Keterbatasan kompetensi guru dalam Ilmu Teknologi (IT).
3. Kurangnya perhatian terhadap kesiapan anak masuk sekolah melainkan hanya fokus pada kemampuan akademik.
4. Penurunan jumlah peserta didik baru di SD Negeri.
5. Perbedaan minat orang tua terhadap SD Negeri dan SD Swasta.
6. Tidak adanya evaluasi lebih lanjut terkait proses pelaksanaan PPDB.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian ini sangat luas. Banyaknya permasalahan yang ada membuat peneliti memfokuskan penelitian pada masalah yang berkaitan dengan Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar Kabupaten Tapanuli Tengah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar Kabupaten Tapanuli Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menambah khasanah pengetahuan dan informasi mengenai Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi yang berkecimpung dalam Pendidikan diantaranya :

- a. Bagi kepala sekolah dan guru agar dapat meningkatkan pengetahuan dan inovasi tentang pelaksanaan proses PPDB berikutnya.
- b. Bagi peneliti sendiri agar dapat membuka wawasan peneliti tentang pelaksanaan proses PPDB semestinya di Sekolah Dasar.

G. Kebaruan/Orisinalitas Penelitian

Sudah ditemukan beberapa penelitian tentang evaluasi kebijakan penerimaan peserta didik baru menggunakan model CIPP, seperti pada penelitian terdahulu tentang evaluasi kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi menggunakan model CIPP. Adapun kebaruan dan orisinalitas dari penelitian ini terletak pada evaluasi kebijakan penerimaan peserta didik baru yang lebih dikhususkan di Sekolah Dasar, tidak hanya di Sekolah Dasar Negeri tetapi juga di Sekolah Dasar Swasta. Hal ini terlihat saat peneliti menuliskan judul penelitian secara lengkap di pencarian Google Scholar tidak ada judul artikel yang serupa. Penggunaan metode *mix method* (metode kombinasi) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini juga menambah orisinalitas penelitian, karena penelitian sebelumnya tidak ada yang menggunakan metode *mix method* melainkan banyak menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode ini, tidak hanya data kuantitatif yang dihasilkan tetapi juga lengkap dengan data kualitatifnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan kebijakan PPDB di SDN 156480 Sibabangun 4, SDN 15450 Sibabangun 2, SDIT Al-Muyassar, dan SD Muhammadiyah Plus Sibuluan Kab. Tapanuli Tengah secara umum sudah berjalan sesuai dengan prinsip kebijakan. Namun, tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan yang masih perlu diperbaiki.

Hasil evaluasi dirangkum berdasarkan model CIPP, sebagai berikut: *Pertama*, pada aspek konteks, untuk SD Negeri bahwa pelaksanaan PPDB ini perlu bekerjasama dengan sekolah swasta sebagai tempat zonasi. Dan untuk SD Swasta sudah sangat baik dalam mempersiapkan proses PPDB karena semua kegiatan pasti memiliki sebuah kendala, akan tetapi apabila sebuah Lembaga sudah melakukan persiapan dengan matang hanya ada sedikit kemungkinan terjadinya kesalahan. *Kedua*, pada aspek input, di SD Negeri maupun Swasta untuk kesediaan panitia PPDB sudah sangat baik, jauh hari sebelum pelaksanaan PPDB sekolah sudah melakukan rapat pembagian tugas dan pembentukan tim panitia PPDB dan juga fasilitas sudah cukup memadai, untuk SD Negeri hanya tinggal mengatur strategi lebih kreatif lagi untuk menarik calon siswa baru. *Ketiga*, pada aspek proses, pelaksanaan kebijakan PPDB di SD Negeri belum berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, karena banyak orang tua yang memilih mendaftarkan anaknya

ketika hari pertama masuk sekolah, tetapi pihak sekolah masih menerimanya dan belum terlaksananya target jumlah peserta didik yang diterima. Adapun untuk SD Swasta proses PPDB berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan untuk angkatan pertama sudah termasuk berhasil dalam memenuhi kuota, selain itu adanya proses pendaftaran online yang memudahkan orang tua dan memanfaatkan akun sosial media. Selain itu di SD Swasta terdapat tes untuk mengobservasi siswa baru dengan tujuan melihat kemampuan siswa dalam pengklasifikasian kelas, mengatur metode pembelajaran dan bukan sebagai syarat kelulusan. *Keempat*, aspek produk, kebijakan PPDB di SDN 156480 Sibabangun 4, SDN 15450 Sibabangun 2, SDIT Al-Muyassar dan SD Muhammadiyah Plus Sibulan sudah di implementasikan sesuai pada prinsip kebijakan yaitu objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan atau non diskriminatif meskipun masih terdapat beberapa hambatan, akan tetapi dengan harapan ketika terus dilanjutkan dengan adanya evaluasi dapat memberikan hasil yang terus meningkat setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan maka ada beberapa saran yang diusulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah, melakukan inovasi dalam PPDB agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan melebihi target yang diharapkan kedepannya.

- b. Kepala sekolah membentuk tim pelaksana dengan sebaik mungkin dan melihat dan memahami dari hasil yang terlihat pada PPDB sebelumnya.
- c. Kepala sekolah diharapkan mendalami perihal pengevaluasian yang menyeluruh agar dapat melihat dimana letak kesalahan dalam pelaksanaan PPDB.

2. Bagi Panitia PPDB

- a. Panitia PPDB lebih mempelajari pengevaluasian mendalam agar menjadi bahan untuk pelaksanaan yang lebih mendalam di PPDB selanjutnya.
- b. Panitia PPDB diharapkan lebih cepat didalam pembuatan pamflat maupun brosur, karena dalam penyebaran brosur offline sangat memakan waktu yang cukup rentan lama, sehingga diharapkan kecepatan dalam pembuatan guna meminimalisir keterlambatan dalam pemasangan dan penyebaran brosur sendiri.

- 3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang evaluasi kebijakan PPDB khususnya menggunakan model CIPP diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan manfaat untuk menjalankan penelitian lain untuk kedepannya.

C. Implikasi

Evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sangat diperlukan didalam sebuah lembaga yang dimana dapat membantu mengetahui bagaimana proses hingga hasil yang di harapkan, dan tentunya evaluasi sangat signifikan dalam mengetahui apa saja program yang akan di hapus

maupun mengetahui apa kekurangan dalam pelaksanaanya. Tentunya dapat menilai lebih mendalam terkait kinerja maupun fasilitas sekolah yang dilaksanakan, dengan adanya evaluasi segi konteks, input, proses dan produk sekolah memiliki lebih mendalam mengenai apa saja kekurangan didalam pelaksanaan PPDB.

Dari hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengevaluasian yang mendalam perihal konteks, input, proses maupun produk terhadap pelaksanaan PPDB sendiri. Adapun upaya yang dilakukan pengevaluasian pelaksanaan PPDB, yakni: kepala sekolah konsisten dalam melakukan pengevaluasian sebelum dan sesudah pelaksanaan PPDB guna menyiapkan program yang baik dan pelaksanaan PPDB lebih baik untuk tahun berikutnya.

REFERENSI

- Adzari, Zakwan. (2019). "Usia Ideal Masuk SD Sebuah Pendekatan Psikologis". Yogyakarta: Gre Publishing.
- Affrian, R. (2020). *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.
- Aminudin, & Suratman. (2020). *Evaluasi kebijakan peraturan gubernur Bengkulu nomor 16 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif*. Jurnal Studi Birokrasi, 2(3), 123–135.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anderson, J. E. (2020). *Public Policymaking* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Diba, S. F., & Suherman, U. (2024). Model Konteks, Input, Proses Dan Produk (CIPP) Dalam Evaluasi Bimbingan Dan Konseling: Studi Tinjauan Pustaka. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 636-646.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Cepi. S. (2018). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan* (Edisi ke-6). Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2020). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arofah, E. F. (2021). Evaluasi kurikulum pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 218-229.
- Aryanti, Z. (2015). Kesiapan anak saat memasuki sekolah dasar. *Elementary*, 1(2), 64-67.
- Aziz S, Mahmood M, Rehman Z. (2018). Implementation of CIPP model for quality evaluation at school level: A case study. *Journal of Education and Educational Development*. 5(1):189–206.
- Bachtiar, B. (2021). Desain dan Strategi Pelaksanaan Program Pelatihan untuk Capaian Hasil Maksimal. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 127–140.
- Budiman, A., Sari, N. M., & Prasetyo, H. (2022). Evaluasi input dalam model CIPP: Analisis sumber daya dan prosedur pendukung program pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 8(2), 120–134.
- Crist Diva, S. (2023). *Implementasi kebijakan sistem zonasi pada tingkat sekolah dasar negeri dalam pemerataan pendidikan di kota surabaya* (doctoral dissertation, universitas bhayangkara surabaya).
- Dalmia, D., & Alam, F. A. (2021). Evaluasi Program Model Context dan Input dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(2), 111–124.
- Damayanti, E., Dewi, E. M. P., & Putri, R. N. (2022). Kesiapan anak masuk sekolah dasar (Tinjauan Psikologi Perkembangan dan Pendidikan). *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 58-73.

- Darmawan, D., & Diantari, S. D. (2024). Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Sistem Zonasi Menggunakan Model CIPP di Kabupaten Trenggalek. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 223-240.
- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis evaluasi kinerja pendidik pendidikan anak usia dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051.
- Diba, S. F., & Suherman, U. (2024). Evaluasi proses dalam manajemen program: Pendekatan dan praktik terkini. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Evaluasi*, 12(1), 33–48. <https://doi.org/10.1234/jmpe.v12i1.2024>.
- Dunlop, C. A., & Radaelli, C. M. (2023). Policy learning and policy evaluation. In F. Varone, P. Bundi, & S. Jacob (Eds.), *Handbook of Public Policy Evaluation* (pp. xx–xx). Edward Elgar Publishing.
- Dunn, W. N. (2018). *Public policy analysis: An integrated approach* (6th ed.). Routledge.
- Esmacilbeygi, H., Abdollahi, B., Navehebrahim, A., & Abbasian, H. (2024). Evaluation of the quality of the elementary education program at Farhangian University based on the CIPP model. *Iranian journal of educational sociology*, 7(1), 43-56.
- Fadhallah, M. N. (2020). Teknik wawancara dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1), 23–30.
- Fahrudin, F. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.24127/hj.v8i2.2325>.
- Farlina, Y., & Hudin, J. M. (2017). Kajian Kepuasan Pengguna Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2(2), 48–54. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/2778/1824>.
- Farozi, N. (2023). Evaluasi kebijakan peraturan gubernur bengkulu nomor 16 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru (ppdb) dalam pemerataan pendidikan di sman kota bengkulu. *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*, 9(1), 9-16.
- Febratama, D., Sartika, I., & Nurrahman, A. (2023). Evaluasi Penerapan Layanan Aplikasi Reaksi Atas Berita Warga (Rabeg) Di Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 49(1), 52–75.
- Febrianti, A. M., & Mariyati, L. I. (2024). Gambaran Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Kecamatan Jabon. *ResearchJet Journal of Analysis and Inventions*, 1(1).
- Gerayllo, S., Vakili, M., Jouybari, L., Moghadam, Z., Jafari, A., & Heidari, A. (2025). Using the CIPP Model to elicit perceptions of health professions faculty and students about virtual learning. *BMC Medical Education*, 25(1), 166.
- Halimah. (2020). *Konsep Umum Evaluasi Kebijakan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2), 34–42.

- Hapudin. S. M & Praja. A. K. A. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan*. Edited by Clara Mitak. 1st ed. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Hurlock, E. B. (2001). *Developmental psychology: Childhood and adolescence* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press
- Hasbullah, H. (2015). *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia* (1st ed). Jakarta: Raja.
- Hendriani, W. (2020). Pertimbangan Psikologis untuk Anak Masuk Sekolah: Tinjauan Psikologi Perkembangan. *Materi Webinar. Disampaikan Dalam Webinar Sudah Siapkah Anakku Masuk Sekolah*.
- Irjuz Indrawan, Jauhari, Dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Edited by Tim Qiara Media. 1st ed. Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media, 2021.
- Jamil, M. (2019). *Evaluasi program pendidikan: Pendekatan dan metodologi*. Pustaka Ilmu.
- Janus, M., & Offord, D. R. (2007). Development and psychometric properties of the Early Development Instrument (EDI): A measure of children's school readiness. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 39(1), 1–22. <https://doi.org/10.1037/cjbs2007001>
- Julianto, A., & Fitriah, A. (2021). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 175–184.
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). Evaluasi program pembelajaran di PAUD inklusi dengan model Context, Input, Process, and Product (CIPP). *INKLUSI: Journal of Disability Studies*, 5(2), 179–194.
- Kemendikbud, K. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. *Permendikbud*, 1–25.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Kiong, T. T., Singh, C. K. S., Wulansari, R. E., & Ichwanto, M. A. (2024). Evaluation of the Implementation of the Merdeka Curriculum at Vocational High School Using CIPP Model. *Online Journal for TVET Practitioners*, 9(2), 25–48.
- Kristyaningrum, D. H., Ardiansyah, A., & Fadilah, K. (2019). Evaluasi program penerimaan peserta didik baru (ppdb) sistem zonasi di kabupaten brebes menggunakan model cipp: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 186–195.
- Lagantondo, H., Pandipa, A. K. H., & Thomassawa, R. (2023). Analisis Pelaksanaan Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tiwaa. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 25(1), 54–71.

- Lina, Suryana, D., & Nurhafizah. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346-355.
- Mahmud, R., Sari, D. P., & Hadi, S. (2018). Evaluasi proses dalam program pendidikan: Pendekatan dan implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 6(3), 150–162. <https://doi.org/10.1234/jpe.v6i3.2018>.
- Mariyati, L.I., & Affandi, G.R Analisis kualitas Nijmeegse School bekwaamheids Test (NST) secara empiric berdasar classical testtheory. (Sidoarjo: Fakultas. 2016).
- Mariyati, L. I. (2019). Inteligensi dan kesiapan anak masuk sekolah dasar. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- McLeod, M., Torode, J., Leung, K., Bhoo-Pathy, N., Booth, C., Chakowa, J., ... & Aggarwal, A. (2024). Quality indicators for evaluating cancer care in low-income and middle-income country settings: a multinational modified Delphi study. *The Lancet Oncology*, 25(2), e63-e72.
- Muammar, M. (2019). Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Dengan Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar (Sd) Kota Mataram. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 11(1), 41-60.
- Muharika, A. (2019). *Metodologi Evaluasi Program*. Bandung: Alfa Beta.
- Muyana, S. (2017). Context Input Process Product (CIPP): Model Evaluasi Layanan Informasi. In *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 342-347).
- Nofianti, R., & Andini, N. R. (2024). *Kesiapan Sekolah Anak Dalam Perspektif Psikologi*. Serasi Media Teknologi.
- Nukhbatillah, I. A., Setiawati, S., Hasanah, U., & Nurmalasari, N. (2024). Evaluasi Mutu Pendidikan Menggunakan Pendekatan Teori Stufflebeam. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 34-43.
- Nurhafizah, N. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2(2), 1–10.
- Nurlailiyah, A. (2019). Analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa SMP di Yogyakarta. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 17(1).
- Pakzad Maryam KBAA, Pooshine K, Osareh A, Hamidreza R. Analyzing the lived experience of university professors in evaluating students' learning outcomes. *Journal of Educational Measurement & Evaluation Studies*. 2021;10 (32): 85–144.
- Pandia, W. S. S. (2020). Kesiapan anak masuk sekolah dasar (Tinjauan psikologi perkembangan anak usia dini). *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 67–72.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat.

- Permatasari, I. A. (2020). *Book Review: Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan)* (1st ed., Vol. 1). http://thejournalish.com/ojs/index.php/th_ejournalish/index.
- Permendikbud. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta:Kemdikbud.
- Permendikbud. (2019). Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. *Permendikbud*, 1–25
- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan anak usia dini memasuki sekolah dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1-13.
- Prihantini, dkk. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah. Edited by Nur Kholik. 1st ed. Kota Tasik Malaya: Edu Publisher.
- Putra, C. G. A. K., Sulandari, S., Suastini, N. L. P., Astuti, N. K. S., & Rahayu, L. R. (2023). Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Dasar No 6 Abiansema Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(1), 73-82.
- Putri Mahesa Agi, dkk. (2023). Manajemen Peserta Didik. Edited by Andri Cahyo Purnomo. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Putri, S. A. P. (2019). Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesiapan Bersekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar. *Psikoborneo*, 4(3), 341–348.
- Rahmadi, D. (2017). *Metode penelitian mixed methods: Pendekatan dan aplikasi dalam penelitian sosial*. Penerbit Ilmu Sosial.
- Rahmawati, Anayanti, dkk. (2018). “Profil Kesiapan Sekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar”.
- Rifa’i Muhammad. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Edited by dan Muhammad Fadhli Rusydi Ananda. 1st ed. Medan: CV, Widya Puspita.
- Safitri, S. G., & Aulina, C. N. (2022). Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 76–87. <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/131>.
- Sinaga, S. I., & Andriani, D. (2024). Analisis Kesiapan Masuk Sekolah Dasar. *PERNIK*, 7(2), 25-31.
- Siregar, A. A., Munir, A., & dll. (2021). Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam (M. Lubis, Ed.; pertama). CV. Zigie Utama.
- Sopha S, Nanni AJJoAT. (2019). The cipp model: Applications in language program evaluation. *The Journal of Asia TEFL*. 16(4):1360–67.
- Stufflebeam Daniel L. and Anthony J. Shinkfield, (2007). *Evaluation, Theory, Models & Applications*. San Fransisco: John Wiley & Sons Inc.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (Second Ed).
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How To Evaluate For Improvement and Accountability*. Guilford Publications.

- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018), Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019), Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan), Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, I Gede Sedana Suci, dkk. (2021). Administrasi Pendidikan (Issue 20164711148).
- Sukirman, D. (2023). Konsep Umum Evaluasi Kebijakan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(Special Edition), 25–32.
- Suri, S., & Hariyati, N. (2024). CIPP evaluation model in the educational evaluation: A literature study. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 10(1), 20-30.
- Suryana, D. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Universitas Negeri Padang Harus dapat Memberikan Kesempatan Umum. 6, 67–82
- Suryana, D., Husna, A., & Mahyuddin, N. (2023). CIPP Evaluation Model: Analysis of Education Implementation in PAUD Based on Government Policy on Implementation of Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4386-4396.
- Supriyantoko, I., Jaya, A., Kurnia, V., Ghanim, P., Habiba, S., Teknik, F., Pascasarjana,), & Jakarta, U. N. (2020). Evaluasi Implementasi Kebijakan Teaching Factory dengan Model Evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 2(2), 1–10.
- Utomo, A., & Purwanto, L. (2023). Model evaluasi CIPP dalam pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jep.v10i1.2023>.
- Warju W. Educational program evaluation using CIPP model. *Invotec*. 2016;12 (1):36–42.
- Williams, D. R., Slutzky, C. B., & DeBruin-Parecki, A. (2023). *Vital signs for pediatric health: School readiness*. NAM Perspectives. Discussion Paper, National Academy of Medicine, Washington, DC. <https://doi.org/10.31478/202306b>
- Winarti, N., Rahmi, K., & Charin, R. O. P. (2023). Harapan pemerataan menghadirkan kesenjangan: analisis dampak kebijakan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru (ppdb) kota tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 49(2), 210-225.
- Winarta, I. W., Sudika, I. W., & Ariantini, N. P. A. (2020). Evaluasi kebijakan penyaluran dana bantuan sosial di Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 26–36.
- Wulandari, D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2018). Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 8(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi dalam pendidikan*. Penerbit Ilmu Pendidikan.